

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Metode yang Digunakan

Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Jenis metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dan verifikatif.

Menurut Sugiyono (2016:147) metode penelitian deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku umum atau generalisasi. Sedangkan menurut Sugiyono (2016:8) bahwa metode verifikatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Metode deskriptif digunakan untuk mengetahui gambaran secara sistematis mengenai kompetensi dan motivasi kerja sebagai variabel bebas dan kinerja sebagai variabel terkait. Sedangkan penelitian verifikatif dilakukan untuk mengukur suatu fenomena penelitian dengan menggunakan alat bantu statistik. Adapun metode statistik yang digunakan untuk menganalisis hubungan antar variabel yang diteliti yaitu dengan menggunakan metode analisis jalur (*Path Analysis*) untuk menguji pengaruh secara parsial atau individu dan keseluruhan variabel bebas (*independent*) terhadap variabel terkait (*dependen*).

3.2 Waktu dan Tempat Penelitian

Adapun jadwal penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

1. Tempat penelitian

Tempat penelitian ini dilaksanakan di PT Sam Apparel *Manufacturing* Indonesia, Jl Jababeka II A Blok C No.11 G-11 H Pasir Gombong, Kawasan Industri Jababeka Cikarang Utara, Bekasi, Jawa Barat 17530.

2. Waktu penelitian

Penelitian ini dilaksanakan selama 7 (tujuh) bulan mulai bulan Januari 2018 sampai bulan Juli 2019 dengan jadwal kegiatan sebagai berikut:

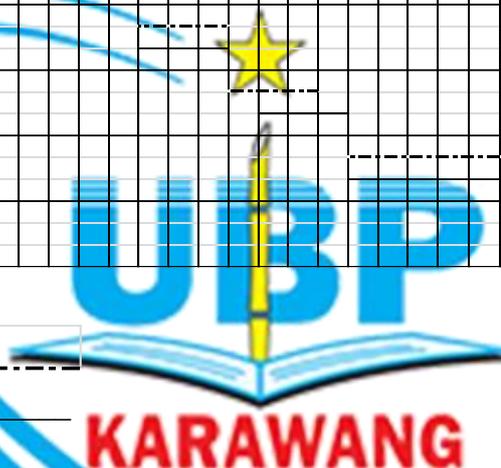
Tabel 3.1
Jadwal Penelitian

No	Nama Kegiatan	Waktu Pelaksanaan																											
		Jan-18				Feb-19				Mar-19				Apr-19				Mei-19				Jun-19				Jul-19			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Penulisan Proposal	-----																											
2	Perbaikan Proposal			-----																									
3	Seminar Proposal				-----																								
4	Pengurusan Ijin				-----																								
5	Pengambilan Data dan Observasi				-----																								
6	Analisis / Peninjauan Data					-----																							
7	Penulisan Skripsi						-----																						
8	Perbaikan Skripsi							-----																					
9	Sidang Skripsi																										-----		

Sumber : Penelitian, 2019

Keterangan : Rencana = -----

Realisasi = _____



3.3 Desain Penelitian

Penyusunan penelitian laporan skripsi ini, memerlukan data dan informasi data yang lengkap dan tepat. Agar data dan informasi yang diperoleh sesuai dengan permasalahan yang ada, dengan ini menggunakan beberapa desain penelitian sebagai berikut:

1. Rancangan penelitian berdasarkan tujuan.

Memfokuskan pada penelitian terapan yang ditujukan untuk memecahkan masalah praktis, artinya penelitian dilakukan dengan cara menerapkan teori yang akan dijadikan kerangka pemikiran dengan realitas pada PT Sam Apparel Manufacturing Indonesia.

2. Rancangan penelitian berdasarkan metode penelitian.

Rancangan penelitian ini berdasarkan metode penelitian yang termasuk penelitian Naturalistik yaitu penelitian yang sering disebut penelitian kuantitatif. Penelitian secara langsung terjun pada objek yang diteliti untuk memahami kejadian serta untuk memahami makna.

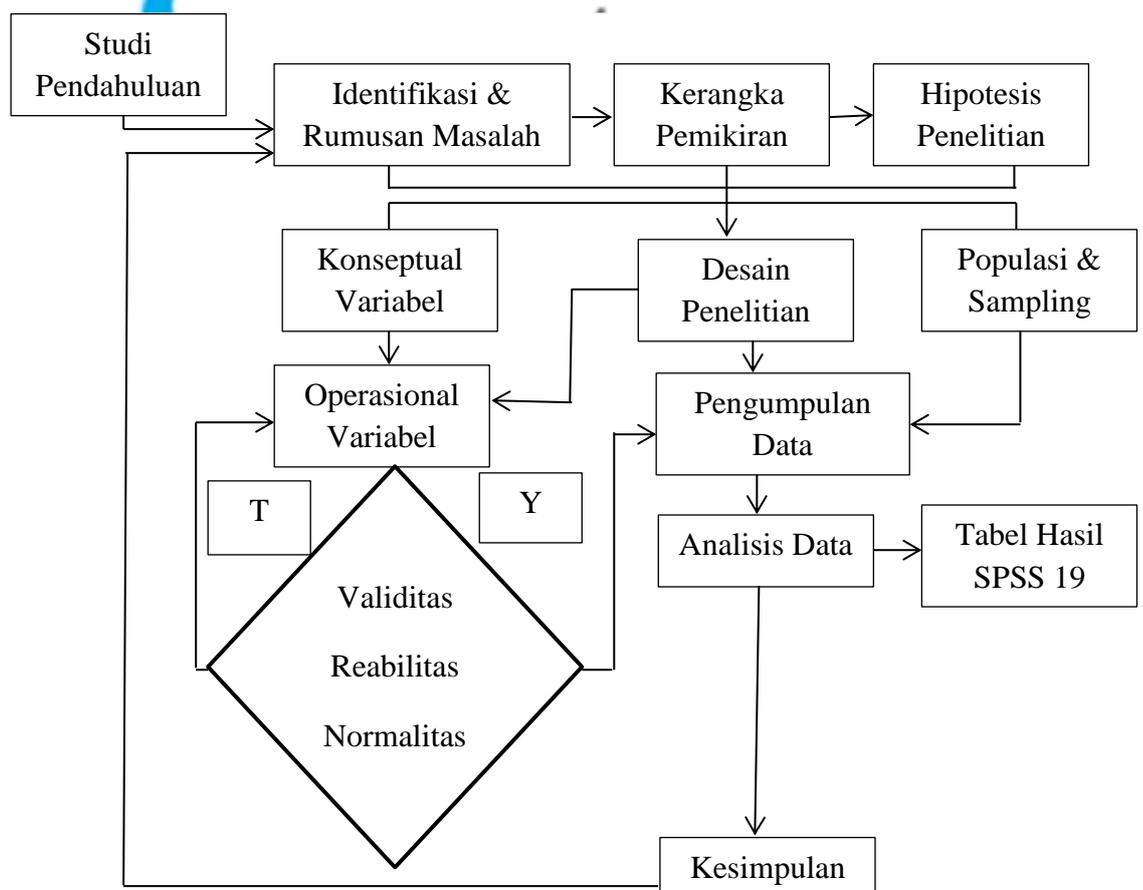
3. Rancangan berdasarkan tingkat eksplanasinya.

Berdasarkan tingkat eksplanasinya penelitian ini termasuk penelitian asosiatif. Analisis asosiatif yaitu penelitian yang bertujuan untuk meneliti hubungan antara dua variabel atau lebih.

4. Berdasarkan jenis data dan analisisnya.

Penelitian ini termasuk penelitian data kuantitatif dimana data kuantitatif dianalisis dengan menggunakan analisis statistik.

Berikut akan digambarkan mengenai tahapan-tahapan yang dilakukan dalam penelitian:



Gambar 3.1
Desain Penelitian

3.4 Definisi dan Operasional Variabel

3.4.1 Definisi Variabel

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang digunakan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut kemudian ditarik kesimpulan. (Sugiyono, 2016:38).

Penelitian ini peneliti menggunakan tiga variabel bebas (X_1 dan X_2) dan satu variabel terikat (Y). Dalam hal ini variabel X_1 adalah kompetensi dan variabel X_2 adalah motivasi kerja merupakan variabel yang mempengaruhi Y yaitu kinerja karyawan PT Sam Apparel *Manufacturing* Indonesia.

3.4.2 Operasional Variabel

Definisi operasional merupakan aspek penelitian yang memberikan informasi tentang bagaimana caranya mengukur variabel. Karena berdasarkan informasi itu, akan diketahui bagaimana caranya melakukan pengukuran terhadap variabel yang dibangun berdasarkan konsep yang sama.

3.4.2.1 Definisi Operasional Kompetensi

Kompetensi merupakan kemampuan untuk menjelaskan atau melakukan suatu pekerjaan yang membutuhkan keterampilan (*skill*), pengetahuan (*knowledge*), dan perilaku (*attitude*) yang baik guna mencapai tujuan yang telah ditetapkan, sehingga didapatkan enam dimensi kompetensi yaitu pengetahuan (*knowledge*), pemahaman (*understanding*), kemampuan (*skill*), nilai (*value*), sikap (*attitude*), dan minat (*interest*).

Skor penilaian responden tentang seberapa baik kompetensi dihasilkan setelah responden mengisi pada setiap pernyataan yang ada di kuesioner yang mengungkapkan penilaian mereka terhadap pengetahuan teknis pekerjaan, prosedur kerja, pemahaman kerja sesuai prosedur, memahami lingkungan kerja, kemampuan memilih metode kerja, kejujuran, keterbukaan, demokrasi, penampilan, perilaku dan aktivitas kerja. Berikut apa yang dilihat dan dialami oleh responden selama ini, untuk pada setiap jawaban responden yang menyatakan:

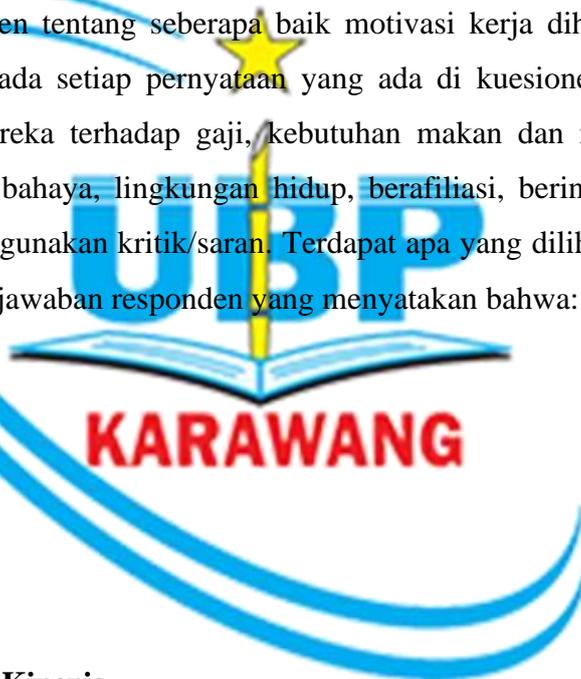
- a. Sangat tidak baik skor = 1
- b. Tidak baik skor = 2
- c. Cukup baik skor = 3
- d. Baik skor = 4
- e. Sangat baik skor = 5

3.4.2.2 Definisi Operasional Motivasi Kerja

Motivasi adalah upaya untuk memunculkan semangat orang lain (bawahan) agar mau bekerja keras guna mencapai tujuan perusahaan melalui pemberian atau penyediaan pemuasan kebutuhan mereka, sehingga didapatkan lima dimensi motivasi kerja yaitu kebutuhan fisiologis, kebutuhan rasa aman, kebutuhan sosial, kebutuhan harga diri dan kebutuhan aktualisasi diri.

Skor penilaian responden tentang seberapa baik motivasi kerja dihasilkan setelah responden mengisi pada setiap pernyataan yang ada di kuesioner yang mengungkapkan penilaian mereka terhadap gaji, kebutuhan makan dan minum, keselamatan kerja, ancaman bahaya, lingkungan hidup, berafiliasi, berinteraksi, dihormati, dihargai dan menggunakan kritik/saran. Terdapat apa yang dilihat oleh responden, untuk pada setiap jawaban responden yang menyatakan bahwa:

- a. Sangat tidak baik skor = 1
- b. Tidak baik skor = 2
- c. Cukup baik skor = 3
- d. Baik skor = 4
- e. Sangat baik skor = 5



3.4.2.3 Definisi Operasional Kinerja

Kinerja merupakan suatu tindakan yang dilakukan oleh individu untuk diselesaikan dalam kurun waktu tertentu sehingga kinerja dapat dikatakan sebagai tolak ukur keberhasilan bagi individu agar tercapainya tujuan yang telah ditetapkan oleh sebuah organisasi, sehingga didapatkan empat dimensi kinerja karyawan yaitu kualitas, kuantitas, penggunaan waktu dalam kerja, dan kerja sama.

Skor penilaian responden tentang seberapa baik kinerja karyawan dihasilkan setelah responden mengisi pada setiap pernyataan yang ada di kuesioner mengungkapkan penilaian mereka terhadap tingkat kesalahan, kecermatan, jumlah hasil pekerjaan, tingkat ketidakhadiran, keterlambatan, efektivitas kerja, kerja tim, komunikasi antar karyawan, dan saling membantu. Berikut untuk setiap jawaban responden yang menyatakan:

- a. Sangat tidak baik skor = 1
- b. Tidak baik skor = 2
- c. Cukup baik skor = 3
- d. Baik skor = 4
- e. Sangat baik skor = 5

3.4.2.4 Instrumen Penelitian

Prinsipnya instrumen penelitian merupakan konsep yang utama dari kajian yang telah diteliti. Instrumen penelitian ini akan dijelaskan variabel yang akan diteliti yaitu kompetensi, motivasi kerja terhadap kinerja karyawan PT Sam Apparel Manufacturing Indonesia dalam bentuk angket/*kuesioner* yang akan digunakan sebagai acuan penelitian. Adapun variabel, dimensi, indikator, skala dan *item kuesioner* dalam penelitian adalah sebagai berikut:

Tabel 3.2
Instrumen Penelitian

Variabel	Dimensi	Indikator	Skala	Item Kuesioner
Kompetensi (X1)*	Pengetahuan (<i>knowledge</i>)	1. Pengetahuan tentang teknis pekerjaan.	Ordinal	1
		2. Pengetahuan tentang prosedur pekerjaan.		2
	Pemahaman (<i>understanding</i>)	3. Pemahaman yang baik tentang karakteristik pekerjaan sesuai prosedur.		3
		4. Kondisi kerja yang nyaman dengan lingkungan pekerjaan.		4

Sumber: *Gordon (1998) dalam (Edy Sutrisno, 2016:204-205)

** Abraham Maslow dalam (A.A Prabu Mangkunegara, 2013:101)

*** John Miner dalam (Sudarmanto, 2014:11-12)

Tabel 3.2 (Lanjutan)
Instrumen Penelitian

Variabel	Dimensi	Indikator	Skala	Item Kuesioner	
Kompetensi (X1)*	Kemampuan (<i>skill</i>)	5. Kemampuan Karyawan dalam memilih metode kerja yang efektif dan efisien.	Ordinal	5	
		6. Kejujuran.		6	
	Nilai (<i>Value</i>)	7. Keterbukaan.		7	
		8. Demokrasi.		8	
		9. Penampilan.		9	
	Sikap (<i>attitude</i>)	10. Perilaku.		10	
		11. Melakukan aktivitas kerja.		11	
Minat (<i>interst</i>)					
Motivasi Kerja (X2)**	Kebutuhan fisiologis	1. Kebutuhan makan dan minum.	Ordinal	1	
		2. Gaji.		2	
		3. Keselamatan kerja.		3	
	Kebutuhan rasa aman	4. Perlindungan Ancaman bahaya.		4	
		5. Lingkungan hidup.		5	
	Kebutuhan sosial	6. Berafiliasi.		6	
		7. Berinteraksi.		7	
	Kebutuhan harga diri	8. Dihormati.		8	
		9. Dihargai.		9	
	Kebutuhan aktualisasi diri	10. Menggunakan keterampilan.		10	
		11. Kritik/saran.		11	
Kinerja Karyawan (Y)***	Kualitas	1. Tingkat kesalahan.	Ordinal	1	
		2. Kecermatan.		2, 3	
	Kuantitas	3. Jumlah hasil pekerjaan.		4, 5	
		penggunaan waktu		4. Tingkat ketidakhadiran.	6
				5. Keterlambatan.	7
	6. Efektivitas kerja.			8	
	Kerja sama	7. Kerja tim.		9	
		8. Komunikasi antar karyawan.		10	
		9. Saling membantu.		11	

Sumber: *Gordon (1998) dalam (Edy Sutrisno. 2016:204-205)

** Abraham Maslow dalam (A.A Prabu Mangkunegara, 2013:101)

*** John Miner dalam (Sudarmanto, 2014:11-12)

3.5 Teknik Penentuan Data

3.5.1 Populasi, Sampel dan Teknik Sampling

3.5.1.1 Populasi

Menurut Sugiyono (2016:80) populasi adalah wilayah generalisasi, *obyek/subyek* yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Pada penelitian ini populasinya adalah karyawan PT Sam Apparel *Manufacturing* Indonesia yang berjumlah 750 orang.

3.5.1.2 Sampel

Menurut Sugiyono (2016:81) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki dari populasi tersebut. Bila populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada di populasi, misalnya keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu.

Penentuan jumlah sampel yang digunakan peneliti dalam penelitian ini menggunakan rumus slovin untuk tingkat kesalahan 5%. Rumus untuk menghitung ukuran sampel dari populasi adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N \cdot (e)^2}$$

Dimana:

n = Ukuran Sampel

N = Ukuran Populasi

e = Taraf Kesalahan

Dari jumlah populasi dalam penelitian ini adalah 750 orang, sehingga presentasi kelonggaran yang digunakan adalah 5%. Maka untuk mengetahui sampel penelitian, berikut pertimbangannya:

$$n = \frac{750}{1 + 750 (0,05)^2} = 260,86$$

Jumlah sampel dibulatkan menjadi 270 orang.

Berdasarkan populasi sebanyak 750 orang dan berdasarkan rumus diatas menggunakan taraf kesalahan 5% didapatkan sampel sebanyak 270 orang.

3.5.1.3 Teknik Sampling

Teknik sampling adalah teknik pengambilan keputusan sampel (Sugiyono, 2016:81). Penelitian teknik sampling yang digunakan adalah *sample random sampling*. Dikatakan *simple* (sederhana) karena pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu, cara demikian dilakukan apabila anggota populasi homogen.

3.5.2 Sampel Penelitian

Sampel yang diambil berdasarkan teknik *probability sampling: sample random sampling* dimana peneliti memberikan peluang yang sama bagi setiap anggota populasi (karyawan) untuk dipilih menjadi sampel yang dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu sendiri.

3.6 Sumber dan Teknik Pengumpulan Data

3.6.1 Sumber Data

1. Data primer

Data primer adalah data yang secara langsung diambil dari objek penelitian oleh peneliti perorangan maupun organisasi. Pengumpulan data primer dalam penelitian ini melalui cara penyebaran kuesioner dan melakukan wawancara secara langsung dengan pihak yang berhubungan dengan penelitian yang dilakukan.

2. Data sekunder

Data sekunder adalah saat yang didapat tidak secara langsung dari objek penelitian. Penelitian mendapatkan fakta yang sudah jadi dan dikumpulkan oleh pihak lain dengan berbagai cara atau metode baik secara komersial maupun non komersial. Pengumpulan data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dengan cara membaca, mempelajari dan memahami melalui media lain bersumber dari literatur, serta buku-buku.

3.6.2 Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data pengamatan langsung dilapangan untuk mendapatkan data serta informasi langsung di PT Sam Apparel *Manufacturing* Indonesia yaitu:

1. *Interview* (wawancara)

Menurut Sugiyono (2016:137) menjelaskan bahwa wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dari jumlah respondennya sedikit atau kecil. Pada penelitian ini diketahui bahwa kegiatan wawancara melibatkan dua pihak yakni interview atau orang yang melaksanakan kegiatan wawancara dan juga pihak yang diwawancarai.

2. *Kuesioner*

Menurut Sugiyono (2016:142) kuesioner merupakan alat pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.

3. Observasi

Menurut Sugiyono (2016:145) bahwa observasi sebagai teknik pengumpulan data mempunyai ciri spesifik bila dibandingkan dengan teknik lain yaitu wawancara dan kuesioner. Kalau *Interview* (wawancara) dan *kuesioner* selalu berkomunikasi dengan orang, maka observasi tidak terbatas pada orang, tetapi juga obyek-obyek alam yang lain.

3.6.3 Teknik Skala

Teknik skala yang digunakan adalah skala *likert* dengan tujuan untuk mengatur sikap, pendapat, dan persepsi tentang pengaruh kompetensi dan motivasi kerja terhadap kinerja karyawan di PT Sam Apparel *Manufacturing* Indonesia.

Tabel 3.3
Skala *Likert*

Kompetensi	Motivasi Kerja	Kinerja Karyawan	Bobot Skor
Sangat Tidak Baik	Sangat Tidak Baik	Sangat Tidak Baik	1
Tidak Baik	Tidak Baik	Tidak Baik	2
Cukup Baik	Cukup Baik	Cukup Baik	3

Baik	Baik	Baik	4
Sangat Baik	Sangat Baik	Sangat Baik	5

Sumber: Sugiyono (2016:94)

3.7 Pengujian Keabsahan Data

3.7.1 Uji Validitas dan Reliabilitas

3.7.1.1 Uji Validitas

Uji validitas merupakan sejauh mana skor nilai ukuran yang diperoleh benar-benar menyatakan hasil pengukuran atau pengamatan. Validitas pada umumnya berkaitan dengan hasil pengukuran psikologis non fisik. Berkaitan dengan karakteristik psikologis, hasil pengukuran diperoleh sebenarnya diharapkan dengan menggambarkan atau memberi skor/nilai suatu karakteristik lain yang menjadi perhatian utama. Macam-macam validitas umumnya digolongkan menjadi tiga kategori eksternal, untuk menguji apakah pertanyaan-pertanyaan itu telah mengukur aspek yang sama digunakan validitas konstruk.

Cara mengukur validitas konstruk yaitu dengan cara mencari korelasi antara masing-masing pernyataan dengan skor total menggunakan rumus teknik korelasi diatas 0.30 maka dapat disimpulkan bahwa data yang diperoleh dari semua pernyataan merupakan data yang valid, sedangkan koefisien korelasi dibawah 0.30 maka data yang diperoleh merupakan data yang tidak valid (Sugiyono, 2016:126).

3.7.1.2 Uji Reliabilitas

Menurut Sugiyono (2016:131) mengatakan bahwa uji reliabilitas dilakukan dengan *internal consistency* dengan teknik belah dua (*split half*) yang dianalisis dengan rumus *Spearman Brown*, untuk keperluan tersebut maka butir-butir instrumen dibelah menjadi dua kelompok yaitu kelompok instrumen ganjil dan genap, yang kemudian masing-masing dijumlahkan untuk mendapatkan skor total setiap kelompok, selanjutnya skor total antar kedua kelompok tersebut dicari korelasi yang kemudian dimasukkan kedalam rumus *Spearman Brown* sebagai berikut:

$$r_i \frac{2r_b}{1+r_b}$$

Dimana : r_i = Reliabilitas internal seluruh *instrument*
 r_b = Korelasi antara belahan pertama dan kedua

3.7.2 Uji Asumsi Klasik

3.7.2.1 Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan guna melihat apakah variabel *independent* maupun variabel *dependen* mempunyai distribusi normal ataukah tidak. Uji normalitas menggunakan metode *parametric*, maka persyaratan normalitas harus terpenuhi yaitu data berasal dari distribusi normal. Jika data tidak berdistribusi normal, atau jumlah sampel sedikit dan jenis data adalah nominal atau ordinal maka metode yang digunakan adalah *statistic nonparametric*.

Uji normalitas ini juga dapat dilakukan dengan melihat pada grafik distribusi normal serta dengan melakukan pengujian *kolmogorov smirnov* dengan kriteria sebagai berikut:

1. Angka signifikan (sig) > 0.05 maka data berdistribusi normal
2. Angka signifikan (sig) < 0.05 maka data tidak berdistribusi normal

Jika sebuah variabel memiliki sebaran data yang tidak berdistribusi normal, maka perlu dilakukan penyisihan data yang menyebabkan terjadinya ketidaknormalan data.

3.7.3 Transformasi Data

Jika data yang dikumpulkan memiliki skala ukur ordinal, maka data tersebut harus diubah (*transformat*) menjadi data interval. Mentransformasi data ordinal menjadi data interval gunanya untuk memenuhi sebagian dari syarat analisis parametrik yang mana data setidaknya berskala interval. Teknik transformasi penelitian ini menggunakan *Method of Successive Interval* (MSI).

Langkah-langkah transformasi data ordinal ke data interval (Riduwan dan Kuncoro, 2016:30) adalah sebagai berikut:

1. Pertama perhatikan setiap butir jawaban responden dari angket yang di sebarakan, setelah di isi dan di tabulasi kemudian di proses dengan

mengelompokkan sesuai dengan alternatif jawaban di pandu denga item pernyataan.

2. Menentukan frekuensi pada setiap butir ditentukan berapa orang yang mendapat skor 1, 2, 3, 4, dan 5 yang disebut frekuensi.
3. Menentukan proporsi kumulatif, setiap frekuensi dibagi dengan banyaknya responden dan hasilnya disebut proporsi.
4. Menentukan proporsi kumulatif, tentukan nilai proporsi kumulatif dengan menjumlahkan nilai proporsi secara berurutan perkolom skor.
5. Menentukan nilai z, dengan menggunakan tabel distribusi normal hitung nilai z untuk setiap proporsi kumulatif yang diperoleh.
6. Menentukan densitas, tentukan nilai tinggi densitas untuk setiap nilai Z yang diperoleh dengan menggunakan koordinat *curve* normal baku.
7. Menentukan *scale value* (skala nilai), tentukan nilai skala dengan menggunakan rumus:

$$\text{Nilai Skala (NK)} = \frac{(\text{Density at Lower Limit} - \text{Density at Upper Limit})}{(\text{Area Below Upper Limit} - \text{Area Below Lower Limit})}$$

8. Menentukan transformasi (skala akhir), tentukan nilai transformasi dengan rumus:

$$Y = NS + K$$

$$K = 1 + [NS \text{ min}]$$

3.8 Rancangan Analisis dan Uji Hipotesis

3.8.1 Rancangan Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku umum atau generalisasi (Sugiyono, 2016:147). Analisis deskriptif menggunakan skala ordinal dan rentang skala untuk menganalisis data dengan cara menggambarkan kompetensi dan motivasi kerja terhadap kinerja karyawan pada PT Sam Apparel *Manufacturing* Indonesia. Cara menentukan skala prioritas dari setiap variabel yang diukur selanjutnya dihitung skala dari skor yang diukur dengan menggunakan analisis rentang skala (ARS) dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Rentang Skala} = \frac{n(m-1)}{m}$$

Keterangan:

n = Jumlah Sampel

m = Jumlah Alternatif Jawaban (skor=5)

Sehingga rentang skala dalam penelitian ini sebagai berikut:

$$\text{Rentang Skala} = \frac{270(5-1)}{5} = 216$$

Instrumen menggunakan skala *likert* terendah 1 dan skala tertinggi 5. Maka perhitungan skala untuk penilaian tiap kriteria adalah sebagai berikut:

Terendah = Skor Terendah x Jumlah Sampel (n)

$$= 1 \times 270 = 270$$

Tertinggi = Skor Tertinggi x Jumlah Sampel (n)

$$= 5 \times 270 = 1.350$$

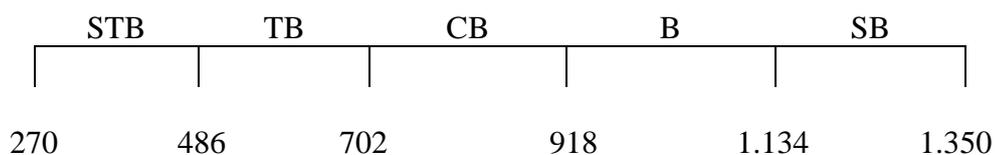
Hasil perhitungan tersebut diatas dapat digambarkan dengan menggunakan tabel dibawah ini:

Tabel 3.4
Analisis Rentang Skala

Skala Skor	Rentang Skala	Deskripsi Skor				
		Kompetensi	Motivasi Kerja	Makna	Kinerja Karyawan	makna
1	270 – 486	Sangat Tidak Baik	Sangat Tidak Baik	Sangat Rendah	Sangat Tidak Baik	Sangat Rendah
2	486,1 – 702	Tidak Baik	Tidak Baik	Rendah	Tidak Baik	Rendah
3	702,1 – 918	Cukup Baik	Cukup Baik	Sedang	Cukup Baik	Sedang
4	918,1 - 1.134	Baik	Baik	Tinggi	Baik	Tinggi
5	1.134,1 - 1.350	Sangat Baik	Sangat Baik	Sangat Tinggi	Sangat Baik	Sangat Tinggi

Sumber: Sugiyono (2016:93), Diolah 2019

Selanjutnya dapat dijelaskan dengan menggunakan Skala Bar (*Bar Scale*) seperti gambar berikut ini:



Gambar 3.2
Bar Scale

Sumber: Sugiyono (2016:93), Diolah 2019

3.8.2 Rancangan Analisis Verifikatif

Analisis verifikatif bermaksud untuk mengetahui hasil penelitian yang berkaitan dengan pengaruh atau besarnya dampak kompetensi dan motivasi kerja terhadap kinerja karyawan pada PT Sam Apparel *Manufacturing* Indonesia. Dengan metode ini dapat diketahui berapa besarnya dampak variabel *independent* mempengaruhi terhadap variabel *dependen*. Adapun analisis verifikatif ini menggunakan Analisis Jalur (*Path Analysis*).

Adapun analisis verifikatif yang terdiri dari analisis korelasi dan analisis determinasi. Maka dari itu sebelum menganalisis korelasi sebaiknya menganalisis transformasi data dengan menggunakan *Method of Successive Interval* (MSI).

3.8.3 Rancangan Analisis Korelasi

Penelitian ini menggunakan analisis korelasi produk moment (*corelation product moment*). Analisis produk moment adalah salah satu pendekatan untuk mengetahui keeratan antara satu variabel dengan variabel lainnya. Adapun rumus yang digunakan sebagai berikut:

$$r = \frac{n \sum XY - \sum X \cdot \sum Y}{\sqrt{n \sum X^2 - (\sum X)^2} \cdot \sqrt{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2}}$$

Dimana:

- r = Koefisien Korelasi
- X = Variabel Bebas (*Independent*)
- Y = Variabel Terikat (*dependen*)
- n = Jumlah Sampel

Sumber: Sugiyono (2016:183)

Untuk dapat memberikan penafsiran koefisien korelasi yang ditemukan tersebut besar atau kecil, maka dapat berpedoman pada ketentuan sebagai berikut:

Tabel 3.5
Pedoman Untuk Memberikan Interpretasi Terhadap Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 - 0,199	Sangat Rendah
0,20 - 0,399	Rendah
0,40 - 0,599	Sedang

0,60 - 0,799	Kuat
0,80 - 1,000	Sangat Kuat

Sumber: Sugiyono (2016:184)

3.8.4 Rancangan Analisis Determinasi

Koefisien determinasi (CD) digunakan untuk mengetahui kompetensi dan motivasi kerja terhadap kinerja karyawan pada PT Sam Apparel *Manufacturing* Indonesia dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$CD = r^2 \times 100\%$$

Dimana:

CD = Koefisien determinasi

r = Koefisien Korelasi

Sumber: Sugiyono (2014:216)

3.8.5 Rancangan Analisis Jalur (*Path Analysis*)

Analisis Jalur (*Path Analysis*) digunakan untuk menganalisis pola hubungan antar variabel dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh langsung maupun tidak langsung seperangkat variabel bebas (eksogen) terhadap variabel terikat (endogen). Model *Path Analysis* yang dibicarakan adalah pola hubungan sebab akibat. Adapun langkah-langkahnya sebagai berikut:

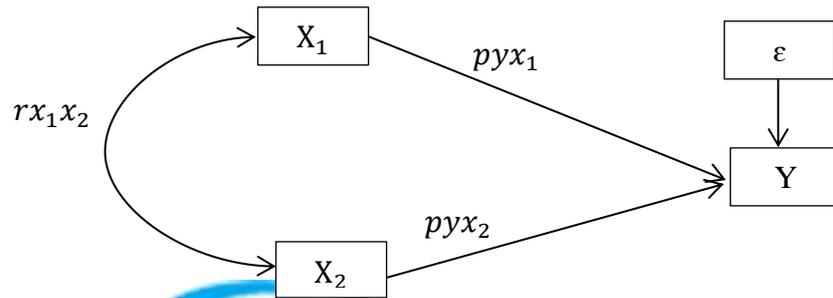
1. Merumuskan hipotesis
2. Merumuskan persamaan struktural

$$Y = \text{pyx}_1 X_1 + \text{pyx}_2 X_2 + \varepsilon$$
3. Menghitung koefisien jalur yang didasarkan pada koefisien regresi.
4. Menggambarkan diagram jalur lengkap, menentukan sub-sub strukturnya dan merumuskan persamaan strukturalnya yang sesuai dengan hipotesis yang dianjurkan.
5. Menghitung koefisien regresi untuk struktur yang telah dirumuskan dengan menggunakan persamaan regresi ganda.
6. Menghitung koefisien jalur secara simultan (keseluruhan), melalui pengujian secara keseluruhan hipotesis statistika yang di rumuskan sebagai berikut:

$$H_0 : \rho_{yx_1} = \rho_{yX_2} = 0$$

$$H_a : \rho_{yx_1} = \rho_{yX_2} X_2 \neq 0$$

Adapun rancangan analisis untuk penelitian ini dapat dilihat pada gambar 3.3 berikut ini:



Gambar 3.3
Analisis Jalur
Sumber: Riduwan dan Kuncoro (2014:3)

Persamaan analisis jalur, seperti berikut ini:

$$Y = \rho_{yx_1}X_1 + \rho_{yx_2}X_2 + \rho_{y\epsilon_1}$$

Keterangan:

X_1 = Kompetensi

X_2 = Motivasi Kerja

Y = Kinerja Karyawan

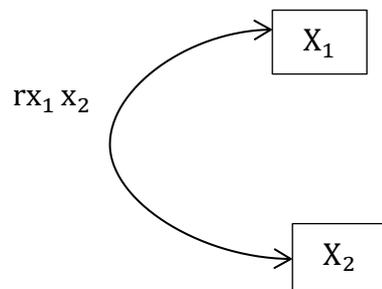
ϵ = Variabel lain yang tidak di ukur, tetapi mempengaruhi Y

ρ_{yx_1} = Koefisien jalur yang menggambarkan besarnya pengaruh langsung X_1 terhadap Y

ρ_{yx_2} = Koefisien jalur yang menggambarkan besarnya pengaruh langsung X_2 terhadap Y

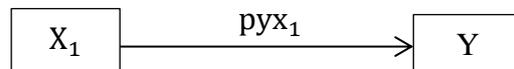
$\rho_{x_1 x_2}$ = Korelasi X_1 dan X_2

1. Sub struktur -1



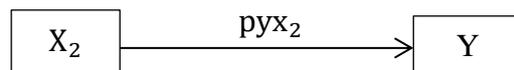
Gambar 3.4
Sub struktur -1
Sumber : Ridwan dan Kuncoro (2014:3)

2. Sub struktur -2



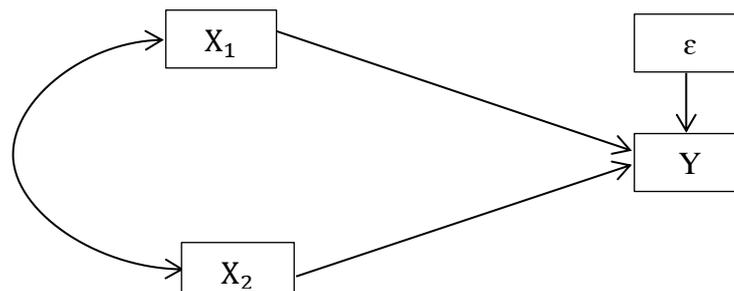
Gambar 3.5
Sub struktur -2
Sumber : Ridwan dan Kuncoro (2014:3)

3. Sub struktur -3



Gambar 3.6
Sub struktur -3
Sumber : Ridwan dan Kuncoro (2014:3)

4. Sub struktur -4



Gambar 3.7
Sub struktur -4

Sumber : Ridwan dan Kuncoro (2014:3)

3.8.6 Uji Hipotesis

Uji hipotesis untuk mendeskripsikan ketiga variabel penelitian secara statistik adalah sebagai berikut:

1. Korelasi antara Kompetensi dan Motivasi Kerja (uji t)

$H_0 : r_{x_1 x_2} = 0$	Tidak terdapat korelasi antara Kompetensi dan Motivasi kerja.
$H_1 : r_{x_1 x_2} \neq 0$	Terdapat korelasi antara Kompetensi dan Motivasi kerja.

2. Pengaruh parsial dari Kompetensi dan Motivasi kerja terhadap Kinerja karyawan (uji t)

$H_0 : py_{x_1}, py_{x_2} = 0$	Tidak terdapat pengaruh parsial antara Kompetensi dan Motivasi kerja terhadap Kinerja karyawan.
$H_1 : py_{x_1}, py_{x_2} \neq 0$	Terdapat pengaruh parsial antara Kompetensi dan Motivasi kerja terhadap Kinerja karyawan.

3. Pengaruh simultan dari Kompetensi dan Motivasi kerja terhadap Kinerja karyawan (uji f)

$H_0 : py_{x_1}, py_{x_2} = 0$	Tidak terdapat pengaruh simultan antara kompetensi dan Motivasi kerja terhadap Kinerja karyawan.
$H_1 : py_{x_1}, py_{x_2} \neq 0$	Terdapat pengaruh simultan antara Kompetensi dan Motivasi kerja terhadap Kinerja karyawan.

3.8.6.1 Uji Signifikansi Parsial (uji-t)

Menurut Ghozali (2012:98) Uji beda t-test digunakan untuk menguji seberapa jauh pengaruh variabel *independent* yang digunakan dalam penelitian ini secara individual dalam menerangkan variabel *dependen* secara parsial. Dasar pengambilan keputusan digunakan dalam uji t adalah sebagai berikut:

1. Jika nilai probabilitas signifikansi $> 0,05$, maka hipotesis ditolak. Hipotesis ditolak mempunyai arti bahwa variabel *independent* tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel *dependen*.

2. Jika nilai probabilitas signifikansi $< 0,05$, maka hipotesis diterima. Hipotesis tidak dapat ditolak mempunyai arti bahwa variabel *independet* berpengaruh signifikan terhadap variabel *dependen*.

3.8.6.2 Uji Signifikansi Simultan (uji-f)

Menurut Ghozali (2012:98) Uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apabila semua variabel *independent* atau variabel bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel *dependen* atau variabel terikat. Untuk menguji hipotesis ini digunakan statistik F dengan kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut:

1. Jika nilai F lebih besar dari 4 maka H_0 ditolak pada derajat kepercayaan 5% dengan kata lain kita menerima hipotesis *alternatife*, yang menyatakan bahwa semua variabel *independent* secara serentak dan signifikan mempengaruhi variabel *dependen*.
2. Membandingkan nilai F hasil perhitungan dengan F menurut tabel. Bila nilai $F_{hitung} >$ dari pada nilai F_{tabel} , maka H_0 ditolak dan menerima H_a .

